

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia usaha bisnis pada era globalisasi saat ini mengalami berbagai perubahan dan perkembangan. Perkembangan yang sangat terlihat dan telah dirasakan oleh perusahaan-perusahaan maju saat ini adalah perkembangan dalam bidang Teknologi Informasi. Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat pesat telah menjadi bagian dari kegiatan ekonomi dan bisnis itu sendiri. Persaingan di dunia bisnis yang sangat ketat menuntut perusahaan untuk dapat menyesuaikan dengan kondisi lingkungan bisnis saat ini. Perusahaan harus bisa mewujudkan dan mengoptimalkan penggunaan Teknologi Informasi dalam kinerja operasional. Teknologi Informasi mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis dan juga membantu manajemen dalam menghadapi lingkungan yang semakin dinamis dan kompetitif. Dimana dalam prosesnya, manajemen harus bisa menganalisis risiko yang terjadi dengan didasari oleh informasi yang akurat dan relevan. Informasi ini terbentuk melalui sebuah Sistem Informasi yang baik.

Sistem Informasi yang baik dalam perusahaan akan memberikan kemudahan dan keuntungan dalam menjalankan sebuah bisnis yang mana apabila sistem tersebut dieksekusi, maka sistem tersebut akan menyediakan berbagai informasi untuk mendukung pengambilan keputusan serta pengendalian yang ada di dalam suatu perusahaan. Adapun dalam proses bisnis itu terdapat serangkaian aktivitas dan tugas yang saling terkait, terkoordinasi, dan terstruktur yang dilakukan oleh orang, komputer, atau mesin yang dapat membantu mencapai tujuan tertentu suatu perusahaan.

Perusahaan yang menginginkan bisnisnya berkembang dan mampu bersaing dengan kompetitor lain, akan berusaha meningkatkan mutu kinerja karyawan dan kemajuan teknologi dalam mencapai kinerja perusahaan yang maksimal. Salah satunya dengan terwujudnya suatu pengendalian *intern* perusahaan melalui sistem informasi akuntansi yang didesain dengan baik. Untuk itu perusahaan harus dapat memberikan informasi-informasi dalam pelayanan dan berinteraksi terhadap pihak-pihak luar seperti: konsumen, supplier, vendor, rekan bisnis dan sebagainya. Peningkatan hubungan ini mengakibatkan tidak adanya penghalang pada sistem informasi dan membuatnya rentan terhadap masalah yang akan timbul.

Usaha untuk mencapai pengendalian yang memadai terhadap masalah yang akan timbul atas sumber daya informasi, harus menjadi prioritas pihak-pihak manajemen puncak suatu perusahaan. Dengan tidak merubah fokus pada tujuan pengendalian *intern* yang masih sama dan proses bisnis yang telah dijalankan sebagaimana mestinya atau sejauh apa teknologi informasi yang digunakan, cara untuk mencapai keamanan dan pengendalian atas sumber daya baik informasi maupun sumber daya manusia telah mengalami perubahan secara signifikan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena sistem informasi yang mengalami perkembangan begitu pula dengan sistem pengendalian *intern*. Proses bisnis pun telah mengalami pergeseran dari sistem manual ke sistem komputer. Pengendalian *intern* pun juga harus dikembangkan untuk meminimalkan dan mengendalikan resiko yang dibawa oleh sistem informasi berdasarkan komputer yang telah berkembang dengan cepat tanpa mengabaikan resiko yang ditimbulkan oleh sumber daya manusia itu sendiri.

Setiap organisasi atau perusahaan memerlukan sumber daya untuk mencapai tujuannya. Menurut Wirawan (2015:1) sumber daya merupakan sumber energi, tenaga, kekuatan (*power*) yang diperlukan untuk menciptakan daya,

gerakan, aktivitas, kegiatan, dan tindakan. Di antara sumber daya yang ada, sumber daya yang terpenting adalah sumber daya manusia (*SDM-human resources*). SDM merupakan sumber daya yang digunakan untuk menggerakkan dan menyinergikan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa SDM, sumber daya lainnya menganggur dan kurang bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi.

Oleh karena sebagian besar organisasi atau perusahaan memiliki sumber daya manusia yang terbatas, maka sangat penting untuk mengidentifikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang menghasilkan keuntungan besar. Membuat keputusan yang bijak membutuhkan pemahaman dari strategi bisnis secara keseluruhan. SIA juga dapat mempengaruhi budaya organisasi dengan mengendalikan arus informasi di dalam organisasi. "Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan". (Romney dan Steinbart, 2016:10) Sistem ini meliputi orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Hal tersebut memungkinkan SIA untuk mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel. Juga memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi. Karena pada umumnya, informasi-informasi lah yang membuat perusahaan kompetitif dan dapat bertahan.

Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang dikutip oleh Sukrisno Agoes dalam bukunya "Auditing"(2012:100) pengendalian *intern* adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain entitas yang di desain untuk memberikan keyakinan memadai tentang

pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sehingga dalam proses untuk mengamankan hasil penjualan suatu perusahaan sangat diperlukan suatu prosedur pemeriksaan untuk memverifikasi efektivitas sistem pengendalian *intern*. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai frekuensi pelaksanaan proses dari pengendalian yang sudah ditetapkan, mutu pelaksanaan prosedur pengendalian dan kinerja karyawan yang melaksanakan prosedur pengendalian tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Widiastuti (2015), bahwa dengan perkembangan jaman dan teknologi masa kini, sistem informasi akuntansi manual / tradisional sudah mulai ditinggalkan. Perusahaan sudah mulai beralih pada pemakaian sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer, karena dianggap cepat, tepat, dan akurat dalam menyajikan suatu informasi berupa laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan, sehingga dengan demikian perusahaan menjadi lebih sangat efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuannya. Dengan keberadaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, maka dibutuhkan juga sumber daya manusia yang terampil dalam bidang keuangan dan teknologi komputer. Selain itu, keberadaan sistem informasi berbasis komputer juga harus selalu dipelihara dan di *up date* kemutakhirannya, yang meliputi piranti keras (*hardware*) dan piranti lunak (*software*).

Pada suatu pasar retail, hampir dapat dikatakan bahwa tidak mungkin dapat menghitung berapa barang yang sudah dijual bahkan stok yang ada. Padahal untuk kepentingan kemajuan usahanya diperlukan informasi mengenai daftar barang di gudang, yang terjual, keuntungan dan sebagainya. Salah satu metoda mengatasinya adalah dengan sistem berbasis komputerisasi. Sistem informasi terdiri dari berbagai komponen sumber daya informasi yang

terintegrasi untuk menyajikan informasi guna mendukung operasi dan pengambilan keputusan manajemen dalam sebuah organisasi.

PT. Eastern Mart (Toeng Market) adalah salah satu perusahaan ritel yang memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dan sudah menggunakan sistem informasi akuntansi pengolahan data yang terkomputerisasi. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Toeng Market harus dapat mempertahankan eksistensinya dan bersaing dengan kompetitor lain dalam berinteraksi dengan banyak pihak eksternal seperti, pelanggan, supplier, vendor, lembaga / badan pemerintah untuk mewujudkan tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan. Oleh sebab itu, perusahaan dihadapkan pada suatu masalah dalam pengambilan keputusan yang tepat agar terwujudnya tujuan dari perusahaan. Demi tercapainya tujuan tersebut sangatlah dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat memberikan bantuan dalam semua tahap pengambilan keputusan.

Pada pelaksanaannya, jika sistem pengendalian *intern* yang sudah ditetapkan dan dilaksanakan tidak sesuai maka akan mengakibatkan terjadinya tumpang tindih suatu tanggung jawab pada pekerjaan. Seseorang yang tidak memiliki kewenangan akan suatu job desk nya dapat dengan mudah memutuskan suatu masalah tanpa konfirmasi terlebih dahulu dengan yang berwenang. Tindakan yang tidak sengaja yang disebabkan oleh kecerobohan sumber daya manusia, kegagalan untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, dan personel yang kurang dilatih dan diawasi dengan baik adalah risiko terbesar untuk sistem informasi dan menyebabkan kerugian besar. Pengguna kehilangan atau salah menempatkan data dan secara tidak sengaja menghapus atau menghapus *file*, data, dan program. Pengguna komputer memasukkan *input* yang salah atau salah menempatkan *file* data. Dengan adanya bentuk kesalahan tersebut menjadikan

perusahaan rentan untuk diserang dan tercipta peluang kecurangan yang dapat menimbulkan terhambatnya produktivitas perusahaan.

Pada PT. Eastern Mart (Toeng Market) pengendalian *intern* yang telah diterapkan selama ini masih dijumpai beberapa kesalahan dalam penginputan data. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 : Tingkat kesalahan dalam sebulan

No.	Divisi	Kesalahan	Frekuensi sebulan
1	<i>Purchase Order</i>	salah input quantity	2
		kedobelan PO	4
2	Pembelian	salah panggil data supplier	3
		salah hitung harga	2
3	Penjualan	salah input diskon	1
4	Pajak	salah kode jurnal	4
		salah tulis nominal	4
5	Gudang	salah input <i>quantity</i>	5
6	Gudang	salah kode barcode	4
7	Admin Bank	salah kode perkiraan	5
		salah input nominal	2
8	Admin Kas	salah kode perkiraan	4
9	Marketing	salah input <i>quantity</i>	3
10	<i>Stocker</i>	salah input transaksi masuk & keluar	3

Sumber : peneliti

Dalam sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi bukan berarti tidak ada hambatan maupun permasalahan yang akan dialami perusahaan, seperti data berdasarkan tabel diatas. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah sumber daya manusia yang melakukan sistem tersebut dengan mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data serta membuat keputusan terkait di samping perangkat komputerisasi yang canggih dan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dari sistem informasi akuntansi yaitu menghasilkan data akuntansi pendukung keputusan. Kinerja karyawan dalam sistem informasi akuntansi dikatakan mampu meningkatkan pengendalian *intern* perusahaan. Informasi yang didapat juga meningkatkan kualitas dari informasi tersebut bagi

pihak manajemen puncak sehingga menjadi alternatif yang ada untuk mengatasi masalah yang ada di perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang :

“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Komputerisasi, dan Kinerja Karyawan Terhadap Pengendalian *Intern* pada PT. Eastern Mart”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya dapat dirumuskan suatu permasalahan, yaitu :

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengendalian *Intern* pada PT. Eastern Mart (Toeng Market) ?
2. Apakah Komputerisasi berpengaruh terhadap Pengendalian *Intern* pada PT. Eastern Mart (Toeng Market) ?
3. Apakah Kinerja Karyawan berpengaruh terhadap Pengendalian *Intern* pada PT. Eastern Mart (Toeng Market) ?
4. Apakah dari ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap Pengendalian *Intern* pada PT. Eastern Mart (Toeng Market)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengendalian *Intern* pada PT. Eastern Mart (Toeng Market).
2. Untuk mengetahui Komputerisasi berpengaruh terhadap Pengendalian *Intern* pada PT. Eastern Mart (Toeng Market).
3. Untuk mengetahui Kinerja Karyawan berpengaruh terhadap Pengendalian *Intern* pada PT. Eastern Mart (Toeng Market).

4. Untuk mengetahui dari ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap Pengendalian *Intern* pada PT. Eastern Mart (Toeng Market).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan oleh penulisan skripsi ini adalah :

1.4.1 Aspek Akademis

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan menjadi referensi bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika pada khususnya dan para peneliti pada umumnya.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh sistem informasi akuntansi, komputerisasi dan kinerja karyawan terhadap pengendalian *intern* suatu perusahaan.

1.4.3 Aspek Praktisi

Bagi penulis, manfaat praktis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan empirik mengenai penerapan fungsi Ilmu Akuntansi yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, diharapkan manfaat hasil penelitian dapat diterima sebagai kontribusi untuk meningkatkan kualitas bisnis yang dikelola, mendatangkan keuntungan bisnis serta dapat mempertahankan dan mengembangkan usaha pada level yang lebih baik